

TEKNIK REPORTASE DALAM PRODUKSI PROGRAM DOKUMENTER "BUDAYA SEMATA WAYANG"

RAHMA MEGA PERTIWI

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : mega_pertiwi90@ymail.co.id

ABSTRAK

Perkembangan pesat kota Magelang saat ini tidak bisa dilepaskan oleh suatu budaya kesenian. Kesenian itu menjadi penting untuk membentuk jati diri warga masyarakatnya. Melalui suatu budaya dan kesenian, warga masyarakat kota Magelang juga dapat belajar serta memahami akan pentingnya menjaga, melestarikan dan mengembangkan budaya kesenian yang saat ini telah terlupakan oleh para generasi muda. Dengan mengangkat tema Kesenian wayang Onthel, penulis berharap warga masyarakat Indonesia pada umumnya, bisa mengetahui Budaya Kesenian Wayang terbaru, yang mungkin bagi sebagian orang belum mengetahuinya. Disusun dengan format alur cerita dan bahasa serta sarana musik yang berbeda dengan wayang-wayang sebelumnya, yang memungkinkan dapat menjadi suatu ketertarikan tersendiri bagi para penikmatnya atau generasi muda saat ini yang buta akan suatu kesenian tradisional, maka dari itu penulis membuat sebuah produksi program dokumenter, dengan mengangkat judul Budaya Semata Wayang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, yaitu mengumpulkan data-data dengan cara melihat dan mengamati langsung dari Ko-munitas Wayang Onthel, serta pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang mengetahui seluk-beluk berdirinya Komunitas wayang Onthel, Metode Studi Pustaka, yaitu mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari literatur mengenai sejarah singkat pewayangan. Dalam membuat produksi program dokumenter ini, penulis berperan sebagai seorang reporter yang bertugas dalam pengumpulan data serta informasi yang terpercaya, baik dari narasumbernya langsung, maupun dari media yang lain. Tak hanya itu saja, penulis juga terlibat dalam pembuatan naskah program acara.

Kata Kunci : Dokumenter, Teknik Reportase, Wayang Onthel.

REPORTING METHOD IN DOCUMENTARY PROGRAM PRODUCTION "BUDAYA SEMATA WAYANG"

RAHMA MEGA PERTIWI

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : mega_pertiwi90@ymail.co.id

ABSTRACT

Magelang current rapid development can not be separated by a cultural arts. Art it is important to establish the identity of their peoples. Through a culture and arts, community Magelang can also learn and understand the importance of protecting, his preserve and develop the culture of art, which has been forgotten by the younger generation. With the theme of "Art Onthel puppet", the author hopes residents Indonesian society in general, can know the latest Puppet Art Culture, which for some people might not know. Compiled by format and language and storyline means different music with puppets before, which allows individual can become an attraction for the audience or the young people today who are blind will suatua traditional art, therefore I made a documentary program production, by lifting the title "Merely Cultural Puppet". Data collection method used is the method of observation, which collects data by seeing and observing directly from a community Puppet Onthel Ko, and data collection through interviews with informants who know the ins and outs of the establishment of Community puppet Onthel, Methods Studies Reader, which is collect data by reading and studying the short history literatur puppet. In making this documentary program production, the author served as a reporter in charge of the collection of reliable data and information, both from his sources directly, or from other media. Not only that, the authors are also involved in making the script program.

Keyword : Dokumenter, Teknik Reportase, Wayang Onthel.